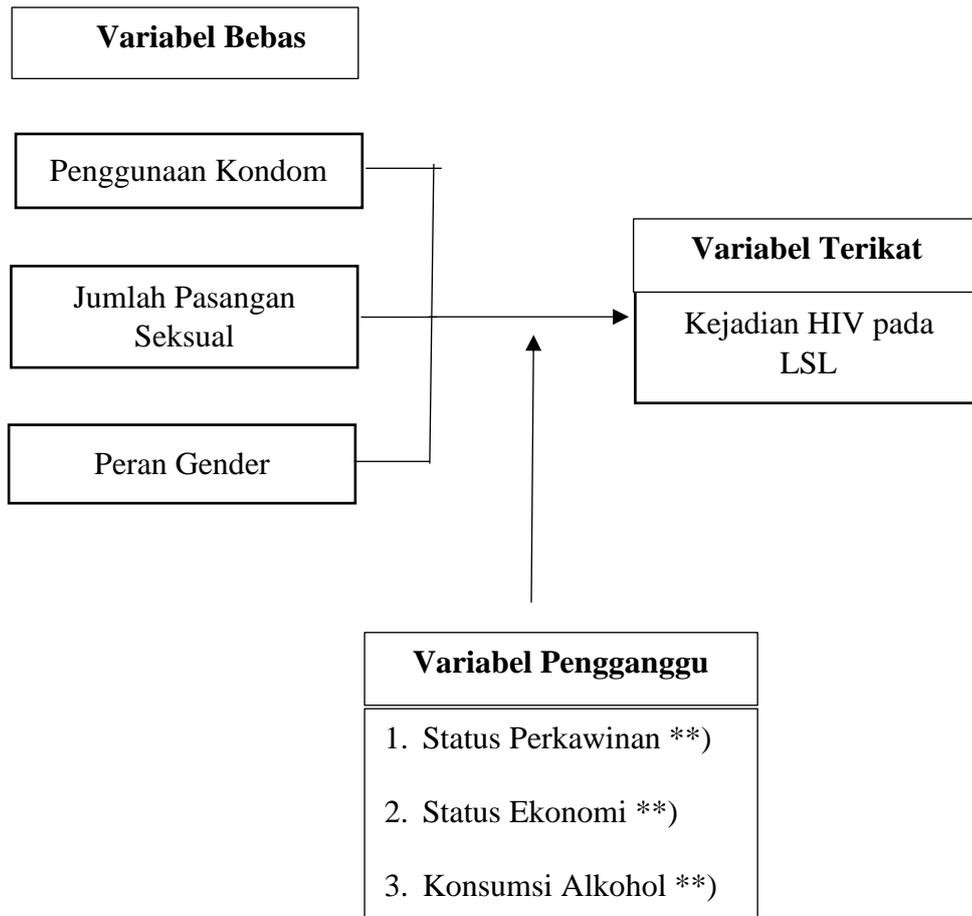


BAB III

METODE PENELITIAN

A. KERANGKA KONSEP



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

*) Dikendalikan/dihomogenkan

***) Tidak dikendalikan

B. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara maka perlu dilakukan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara penggunaan kondom dengan kejadian HIV pada LSL (Lelaki Seks Lelaki) di Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara jumlah pasangan seksual dengan kejadian HIV pada LSL (Lelaki Seks Lelaki) di Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara peran gender seksual dengan kejadian HIV pada LSL (Lelaki Seks Lelaki) di Kota Tasikmalaya.

C. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor risiko kejadian HIV. Variabel bebas yang diambil dalam penelitian ini yaitu penggunaan kondom, jumlah pasangan seksual dan peran gender seksual.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian HIV pada LSL (Lelaki Seks Lelaki).

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, status perkawinan, dan status ekonomi. Adapun cara pengendalian variabel tersebut yaitu:

- a. Status perkawinan, diteliti tetapi tidak dianalisis dengan pengukuran menggunakan kuesioner.
- b. Status ekonomi, diteliti tetapi tidak dianalisis dengan pengukuran menggunakan kuesioner.
- c. Konsumsi alkohol, diteliti tetapi tidak dianalisis dengan pengukuran menggunakan kuesioner.

D. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif secara analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2018) disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang disajikan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Kategori
Kejadian HIV	HIV adalah status HIV berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium yang terdata di KPA Kota Tasikmalaya.	Data dari KPA Kota Tasikmalaya.	Kuesioner	Nominal	1. HIV Positif 2. HIV Negatif
Penggunaan Kondom	Penggunaan kondom adalah untuk mencegah penularan penyakit kelamin setiap melakukan hubungan seksual.	Angket	Kuesioner	Nominal	1. Tidak Konsisten (jika setiap berhubungan seksual sejenis (LSL) tidak selalu menggunakan kondom). 2. Konsisten (jika setiap kali berhubungan seksual sejenis (LSL) selalu menggunakan kondom).
Jumlah Pasangan Seksual	Jumlah pasangan seksual diukur pada sejak dia pertama kali menjadi LSL sampai dengan penelitian dan saat diketahui status infeksi HIV/AIDS.	Angket	Kuesioner	Nominal	1. > 1 orang 2. 1 orang
Peran Gender Seksual	Peran gender seksual atau status seksual LSL yang paling dominan dilakukan setiap kali berhubungan seksual.	Angket	Kuesioner	Nominal	1. Reseptif (penerima) 2. Insektif (pelaku)

F. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah LSL (Lelaki Seks Lelaki) yang pernah melakukan test HIV/AIDS di Kota Tasikmalaya,

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan. Dimana untuk kriteria respondennya yaitu LSL yang terdata di KPA Kota Tasikmalaya dan yang pernah melakukan pemeriksaan/tes HIV/AIDS baik VCT maupun yang lainnya. Adanya kesulitan menemukan kelompok LSL dan kasus HIV yang masih tersembunyi dan sulit didapatkan.

Besar sampel dalam penelitian ini diambil dengan rumus Lemeshow (1990) dimana populasi dalam penelitian ini diketahui sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p) N}{d^2 (N - 1 + Z^2 p (1 - p))}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi LSL = 695 orang

n = Besar sampel

Z = Tingkat kepercayaan (95%)

p = Jumlah kasus yang diteliti (0,5)

d = Derajat ketepatan (0,1)

Sehingga :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot (0,5) (1 - 0,5) 695}{0,1^2 \cdot (695 - 1) + 1,96^2 \cdot (0,5) (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(3,84 \cdot 0,5) \cdot (0,5 \cdot 695)}{(0,01 \cdot 694) + 3,84 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{667,2}{7,9}$$

$$n = 84,4 = 85 \text{ orang}$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang, tetapi pada saat kelapangan ada kesalahan dalam pengambilan sampel jadi untuk sampel yang didapat hanya 82 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang pernah melakukan peeriksaan/tes HIV baik VCT maupun yang lainnya.
- 2) Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden tidak bisa diwawancara atau sedang mengalami sakit berat.

G. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil pengisian angket langsung oleh responden yang disebarkan oleh pihak KPA Kota Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain atau bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data hasil test HIV/AIDS yang didapat dari pencatatan laporan KPA Kota Tasikmalaya.

H. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

I. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu dilakukan uji dengan uji korelasi. Uji validitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Selanjutnya data diolah menggunakan SPSS 16.0. Perhitungan uji validitas didasarkan pada perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} sebesar 0,361. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No.	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=30), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,384	0,349	Valid
2	Soal 2	0,564	0,349	Valid
3	Soal 3	0,760	0,349	Valid
4	Soal 4	0,399	0,349	Valid
5	Soal 5	0,426	0,349	Valid
6	Soal 6	0,499	0,349	Valid
7	Soal 7	0,438	0,349	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator yang

dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha Cronbach* yang dapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan program SPSS 16.0.

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,614	7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai alpa Cronbach variabel X sebesar 0,614 yang menunjukkan bahwa variabel X berada di interval 0,61-0,80 berarti variabel ini reliabel.

J. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data. Data yang sudah terkumpul biasanya diperiksa kembali untuk melihat kelengkapan jawabannya dan disusun dengan nomor urutan.

- b. Koding

Setiap jawaban akan diberikan kode untuk mempermudah dalam mengentry data.

Tabel 3.4 Coding

No	Variabel	Kode
1.	Kejadian HIV	HIV Positif
		HIV Negatif
2.	Penggunaam Kondom	Tidak Konsisten
		Konsisten
3.	Jumlah Pasangan Seksual	>1 orang
		1 orang
4.	Peran Gender Seksual	Reseptif
		Insertif

c. Entry Data

Entry data merupakan proses untuk memasukkan data kuesioner ke dalam komputer dengan menggunakan software SPSS.

d. Cleaning

Proses ini untuk membersihkan data dengan tujuan menghilangkan data ekstrim atau missing data yang akan mengganggu proses analisis data.

2. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian seperti yang telah ditetapkan dilakukan analisis statistik dengan komputer perangkat lunak SPSS.

a. Univariat

Analisis secara univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan karakteristik dari setiap variabel.

b. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat hubungan

tersebut uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi-Square*. Apabila hasil dari pengujian hipotesa adalah ada hubungan jika p value $< 0,05$ dan tidak ada hubungan jika nilai p value $> 0,05$ atau X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan dan X^2 hitung $< X^2$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

Syarat uji *chi square* adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 1.
- 2) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel.
- 3) Hitung X^2 sesuai aturan berlaku yaitu tabelnya 2x2 maka yang digunakan kaid kuadrat *yate's correction*.

Hasil uji statistik *chi square* dapat digunakan untuk menyimpulkan ada atau tidaknya hubungan 2 variabel kategorik, untuk mengetahui derajat hubungan dikenal odds ratio (OR). OR dipakai untuk mencari perbandingan kemungkinan peristiwa terjadi di dalam satu kelompok dengan kemungkinan hal yang sama terjadi dikelompok lain, interpretasi OR, sebagai berikut:

- 1) $OR < 1$, artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif risiko untuk terjadinya efek.
- 2) $OR > 1$, artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko.
- 3) $OR = 1$, artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko.